

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2019



DOI :



E-ISSN :

ARJI

Action Research Journal Indonesia

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

171 - 177

Application of Inquiry Type Cooperative Learning Models to Improve Student Learning Outcomes

Artikel dikirim :

06-11-2019

Artikel diterima :

25-12-2019

Artikel diterbitkan :

27-12-2019

👤 Fidya Arie Pratama^{1*}, Tri Ginanjar Laksana², & N Nurhadiansyah

🏢 IAI Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

²Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

³PT. Telkom Indonesia Persero Tbk, Indonesia

✉ Email : ¹fidyaarie@gmail.com, ²anjarlaksana@ittelkom-pwt.ac.id, ³hadijunior03@gmail.com

Kata Kunci:

Model pembelajaran, kooperatif, inkuiri, hasil belajar, siswa

Abstrak: Hasil dari kegiatan pembelajaran dan latihan Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan, Dalam kegiatan pembelajaran diatas semua diamati dengan cermat oleh peneliti dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, terutama aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. ditemukan permasalahan diantaranya hampir semua siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hampir semua siswa kurang tertarik pada pelajaran bahasa indonesia dan dari hasil tes evaluasi rata-rata hasilnya dibawah KKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart Eliot. Bentuk penelitian tersebut diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA di SD, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah actual pembelajaran IPA di lapangan. Sikap ilmiah yang muncul pada saat pembelajaran setelah diterapkannya model latihan inkuiri yaitu keterbukaan, objektifitas, ketelitian, kedisiplinan, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Siswapun lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, siswa antusias dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran melalui masalah atau pokok bahasan yang diangkat di dalam kelas serta pengalaman nyata yang dialami siswa. Pada saat observer melakukan observasi menunjukkan dengan diterapkannya model latihan inkuiri sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan yang

cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat terutama pada tahap kerjasama dan tanggung jawab pada masing-masing kelompok. Namun hal yang paling minim adalah kedisiplinan siswa masih perlu dapat perhatian khusus dari guru dengan maksud agar siswa nantinya terbiasa melakukan sesuatu hal dengan teratur dan tertib dengan hasil yang memuaskan

Keywords:

Learning model,
cooperative, inquiry,
learning outcomes,
students

Abstract: The results of learning and training activities in natural science in grade V SDN show the low level of student mastery of the material that has been taught. In the learning activities above, all of the above are observed carefully by researchers from the beginning to the end of learning activities, especially learning activities and student learning outcomes. It was found that almost all students are less active in the learning process, almost all students are less interested in Indonesian lessons and from the results of the evaluation test the average results are below the KKM. The research method used in this study was Classroom Action Research developed by Kemmis and Taggart Eliot. This form of research is expected to develop the professionalism of elementary school teachers in improving the quality of science education in elementary schools, as well as being able to forge partnerships between researchers and elementary teachers in solving actual problems of learning science in the field. The scientific attitudes that arise during learning after the application of the inquiry training model are openness, objectivity, thoroughness, discipline, cooperation, honesty, and responsibility. Students are more active in carrying out learning activities, students are enthusiastic and enthusiastic about the learning process through problems or subjects raised in the classroom as well as real experiences experienced by students. At the time the observer made observations, it showed that with the application of the inquiry training model the students' scientific attitudes had increased quite significantly. This can be seen especially at the stage of cooperation and responsibility in each group. But the least thing is that student discipline still needs special attention from the teacher with the intention that students will get used to doing things in an orderly and orderly manner with satisfactory results..

Copyright © 2019 ARJI : Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Sejak awal kehidupannya manusia senantiasa terlibat dengan kegiatan belajar yang tidak terhitung jumlahnya, mulai dari hal-hal yang sederhana sampai kepada belajar menguasai hal-hal yang bersifat kompleks dan canggih, yang cakupannya meliputi hal-hal yang bersifat pengetahuan keterampilan maupun belajar menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan. Manusia merupakan makhluk yang dalam hidupnya terus mengadakan eksplorasi, sikap demikian penting untuk dikembangkan pada proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Selama ini guru menunjukkan keadaan perbedaan peserta didik dahulu dengan sekarang dalam proses belajar, padahal kalau kita melihat sarana prasarana, media pembelajaran sudah tersedia lengkap sangat menunjang pembelajaran, gurupun masih harus berfikir mencari metode atau model pembelajaran yang pas untuk usia mereka yang memiliki keingintahuan yang tinggi, tapi cepat juga bosan, jenuh, dan malas untuk mempelajari sesuatu. Siswa seringkali merasa kesulitan dalam memahami konsep nantinya akan berdampak tidak tercapainya hasil belajar secara optimal. Jika kita perhatikan ada banyak faktor yang menyebabkan tidak tuntasnya proses belajar, bisa jadi justru itu merupakan bahan evaluasi bagi kita sebagai pendidik. Mungkin kita seringkali memaksakan peserta didik untuk menerima begitu saja semua informasi yang disampaikan, tanpa memberi kesempatan

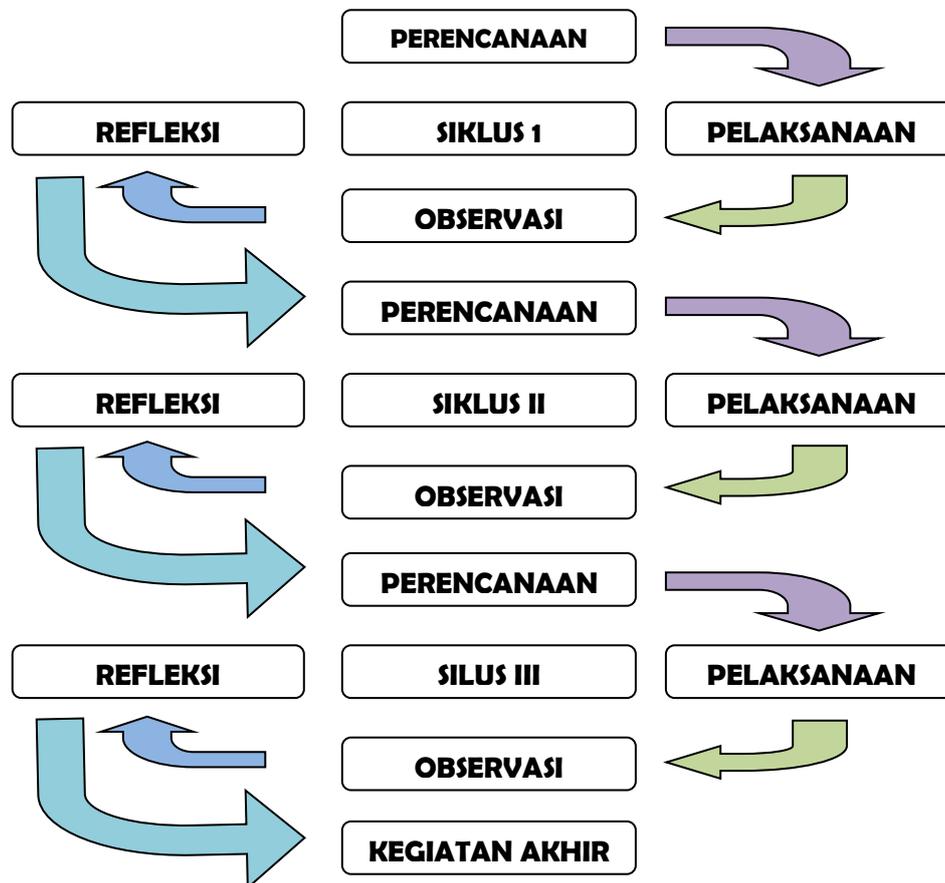
Kepada peserta didik bertanya dan mengembangkan pengetahuannya sendiri, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep karena kurangnya keterlibatan peserta didik secara aktif mencobakan atau meneliti sesuatu rancangan percobaan dan menarik kesimpulan dan apa yang telah dicobakan tersebut. Pembelajaran IPA seperti ini dianggap kurang mengeksplorasi wawasan, sikap, tidak menarik, membuat peserta didik tidak tertantang untuk belajar dan bertanya mengungkapkan ide-ide, Tujuan kita supaya peserta didik mampu berfikir kritis, selektif, kreatif, memiliki semangat meneliti yang tinggi, perasaan bebas, dan mandiri dalam belajar tidak akan terwujud apabila pembelajaran hanya berpusat pada guru sebagai penyampai materi.

Hasil dari kegiatan pembelajaran dan latihan Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan, Dalam kegiatan pembelajaran diatas semua diamati dengan cermat oleh peneliti dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, terutama aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. ditemukan permasalahan diantaranya hampir semua siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hampir semua siswa kurang tertarik pada pelajaran bahasa indonesia dan dari hasil tes evaluasi rata-rata hasilnya dibawah KKM. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas V SDN ketika dalam mengajarkan mengarang antara lain : 1) Siswa Kurang dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan Model latihan inkuiri di kelas V SDN. 2) Dalam Pembelajaran siswa tidak menggambarkan sikap ilmiah 30 Antara pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model latihan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Sedangkan rumusan masalahnya yaitu : 1) Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan model latihan inkuiri di kelas V SDN. 2) Bagaimanakah gambaran sikap ilmiah siswa pada proses pembelajaran IPA dengan model latihan inkuiri di kelas V. 3) Apakah dengan menerapkan Model latihan Inkuiri dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1992:5-6); Eliot (1993:32-33); dan Suyanto (1996:2). Desain penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (*action research*) menurut John Elliot (Hopkins,1993:36-37) sebagaimana gambar 1 berikut.



Sumber : Kemis & Taggart (1988)

Gambar 1.
Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Model Spiral

Bentuk penelitian tersebut diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan IPA di SD, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah actual pembelajaran IPA di lapangan.

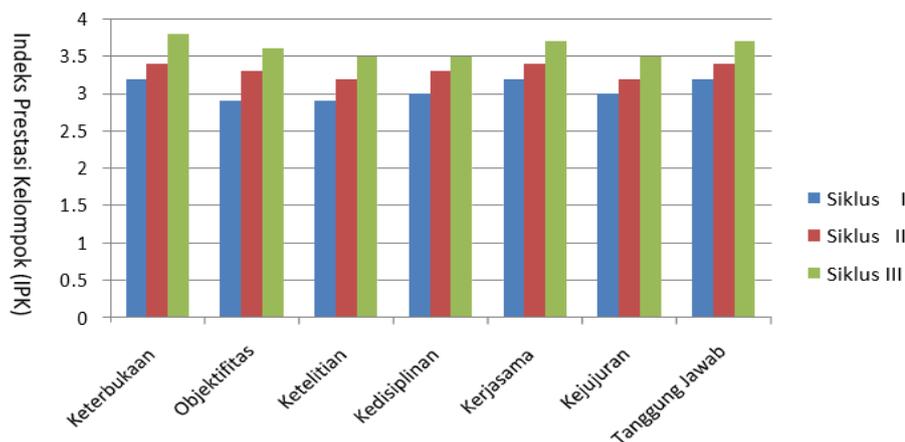
HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat perkembangan sikap ilmiah siswa yang terus meningkat setiap siklusnya maka dapat diinterpretasikan bahwa model latihan inkuiri dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA. Untuk lebih jelasnya di bawah ini tertulis rata-rata sikap ilmiah siswa dari siklus I, II, dan III. Berdasarkan hasil observasi, peningkatan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran inkuiri pada setiap siklus adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Sikap Ilmiah Saat Melakukan Percobaan pada Siklus I, II, dan III

No	Indikator Sikap Ilmiah	Hasil yang Diperoleh		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keterbukaan	3	3	3,8
2	Objektifitas	2	3	3,6
3	Ketelitian	2	3	3,5
4	Kedisiplinan	3	3	3,5
5	Kerjasama	3	3	3,7
6	Kejujuran	3	3	3,5
7	Tanggung jawab	3	3	3,7
Jumlah		21	23	25,3
Rata-rata		3	3	3,6
Kriteria		Cukup	Cukup	Baik

Jika dilihat perbandingannya rata-rata hasil penskoran dari ketujuh sikap ilmiah setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model latihan inkuiri dalam pembelajaran IPA pokok bahasan gaya selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa. Jika dilihat perbandingan persentase peningkatan Sikap Ilmiah Siswa antara siklus I, II, dan III dapat terlihat seperti pada pembahasan berikutnya. Peningkatan sikap ilmiah dari setiap siklus tersebut disajikan pada gambar 1 berikut ini:

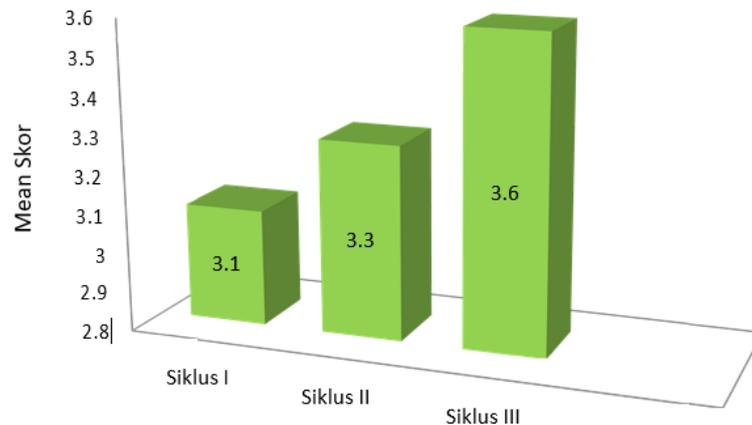


Grafik 1.
Peningkatan Sikap Ilmiah Siswa Pada Setiap Siklus Pembelajaran

Hasil akhir dari Sikap Ilmiah Siswa setelah pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2
Hasil Akhir Sikap Ilmiah Siswa Siklus I, II, dan III Setelah Pembelajaran

Hasil	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Mean Skor	3,1	3,3	3,6
Kriteria	Cukup	Cukup	Baik



Grafik 2.
Hasil Akhir Sikap Ilmiah Siswa Siklus I, II, dan III

SIMPULAN

Sikap ilmiah yang muncul pada saat pembelajaran setelah diterapkannya model latihan inkuiri yaitu keterbukaan, objektivitas, ketelitian, kedisiplinan, kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab. Siswapun lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, siswa antusias dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran melalui masalah atau pokok bahasan yang diangkat di dalam kelas serta pengalaman nyata yang dialami siswa. Pada saat observer melakukan observasi menunjukkan dengan diterapkannya model latihan inkuiri sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat terutama pada tahap kerjasama dan tanggung jawab pada masing-masing kelompok. Namun hal yang paling minim adalah kedisiplinan siswa masih perlu dapat perhatian khusus dari guru dengan maksud agar siswa nantinya terbiasa melakukan sesuatu hal dengan teratur dan tertib dengan hasil yang memuaskan. Hasil belajar siswapun mengalami peningkatan melalui model latihan inkuiri, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai sebelum diterapkannya model latihan inkuiri dan sesudahnya mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terutama pihak sekolah dan instansi kami yang telah mensupport baik moril maupun materil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Arsjad, Maidar G dan Mukti US. (1988) *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
 Cahyani, Isah, et.al. (2007) *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.

- Dikananda, A. R., Pratama, F. A., & Rinaldi, A. R. (2019). E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 4(2-2), 159-164.
- Faqih, A., & Pratama, F. A. (2019). Pengembangan Adaptive Learning Berbasis Multimedia 3D Materi Sistem Bilangan Real. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 2).
- Hasibuan dan Moedjiono, (1986) *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hatimah, Ihat. (2003) *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Andira.
- Kasbolah, K. (1999) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar . Depdikbud.
- Molleong, IL (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Negara Republik Indonesia, (2003) *Undang-Undang Negara RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Koalang Klede Putra Timur
- Pratama, F. A. (2015). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PENDAPATAN RETRIBUSI PARKIR MELALUI PENDEKATAN ACCRUAL BASIS PADA DINAS PERHUBUNGAN, INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI (DISHUBINKOM) KOTA CIREBON. *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 11(1).
- Pratama, F. A. (2015). SISTEM PENCATATAN PIUTANG DAGANG MELALUI GROSS METHODE PADA UD. DUTA AIR MANCUR CIREBON. *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 11(2).
- Pratama, F. A. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PERSEDIAAN HANDPHONE DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERIODIK PADA PLAZA PHONE. *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 12(1).
- Pratama, F. A. (2016). SISTEM PENGELOLAAN PENGGAJIAN MELALUI PENDEKATAN TRASFER PADA BIDANG PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN KEBAKARAN. *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 12(2).
- Pratama, F. A. (2017). SISTEM PENERIMAAN KAS ATM MENGGUNAKAN PENDEKATAN CASH BASIS DI PT. BRINGIN GIGANTARA CABANG CIREBON. *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 13(1).
- Pratama, F. A. (2017). SISTEM PERHITUNGAN BEBAN KLAIM BAHAN BAKAR MINYAK MOTOR INVENTARIS MENGGUNAKAN METODE PENGAKUAN SEGERA DI PT. INDOMARCO PRISMATAMA CIREBON. *Jurnal Kompak (Komputer Akuntansi)*, 13(2).
- Pratama, F. A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, 2(2), 38-49.
- Pratama, F. A. (2018). Sistem Penjualan Tunai Trade Selling Melalui Metode Perpetual. *Respati*, 13(2).
- Pratama, F. A. (2019). Pengaruh Kata Cashback Terhadap Peningkatan Penjualan Menggunakan Data Mining. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, 3(2), 1-5.
- Pratama, F. A. (2019). SISTEM PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN MELALUI PENDEKATAN FIRST IN FIRST OUT. *Jurnal Digit*, 8(1).
- Pratama, F. A., & Marshela, F. (2018). Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega aluminium Cirebon. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(1), 96-113.
- Pratama, F. A., & Marshela, F. (2018). Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega aluminium Cirebon. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 13(1), 96-113.

- Pratama, F. A., & Nurdiawan, O. (2019). Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dengan Menggunakan Software Zahir. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 117-126.
- Pratama, F. A., & Rahaningsih, N. (2020). Penggunaan Media Windows Movie Maker Untuk Memprediksi Pemahaman Matakuliah Akuntansi Dengan Metode Support Vector Machine. *JOURNAL INFORMATICS, SCIENCE & TECHNOLOGY*, 10(1).
- Pratama, F. A., Kaslani, K., Nurdiawan, O., Rahaningsih, N., & Nurhadiansyah, N. (2020, March). Learning Innovation Using the Zahir Application in Improving Understanding of Accounting Materials. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1477, No. 3, p. 032018). IOP Publishing.
- Pratama, F. A., Rahaningsih, N., Nurhadiansyah, N., & Purani, L. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah. *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)*, 1(01), 42-50.
- Rizka, N. N., & Pratama, F. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching melalui Strategi Tandur untuk Meningkatkan Kompetensi Kognisi Siswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 6(1), 183-192.
- Santoso, Puji, dkk. (2003) *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suhardjono. (2006) *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto. (1997) *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafi'ie, Imam. (1993) *Terampil Berbahasa Indonesia I. Petunjuk Guru Bahasa Indonesia SMU Kelas 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tarigan, Henry Guntur. (1987) *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1993) *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Cet. Ke-10*. Bandung: Angkasa
- Wiriaatmadja, R. (2005) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.